



**KURIKULUM**  
**KURSUS DAN PELATIHAN**  
**PIJAT PENGOBATAN REFLEKSI**  
**JENJANG III**

**BERBASIS**

**KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

*Indonesian Qualification Framework*

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan**  
**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat**  
**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**2015**

## DAFTAR ISI

### I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Ruang Lingkup

### II. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

- A. Profil Lulusan
- B. Capaian Pembelajaran
- C. Bahan Kajian
- D. Daftar Modul
- E. Rencana Pembelajaran

### III. PENUTUP

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumberdaya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian

pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan untuk melengkapi KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Untuk itu diperlukan kurikulum yang terkini, yang disusun dengan berlandaskan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana dinyatakan pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendikbud Nomor 131 tahun 2014 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan pelatihan. Sebagai bentuk perwujudan dari SKL tersebut maka disusunlah Kurikulum Pijat Pengobatan Refleksi berbasis KKNI.

## **B. Tujuan**

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

## **C. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan

3. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 131 Tahun 2014 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan
5. Pedoman Penyusunan Kurikulum Kursus dan Pelatihan Tahun 2014

#### **D. Ruang Lingkup**

Kurikulum Kursus dan Pelatihan Pijat Pengobatan Refleksi setara dengan jenjang III KKNI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

1. Melakukan pemeriksaan klien dengan metode 4 cara pemeriksaan (melihat, mendengar, bertanya dan meraba) untuk langkah tindakan terapi.
2. Melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona pada lokasi yang sesuai dengan anatomi fisiologi struktur tungkai kaki untuk: meningkatkan stamina dan mengatasi gangguan sistem pergerakan terbatas
3. Melakukan komunikasi yang efektif dan efisien dengan klien, teman sejawat dan pimpinan
4. Memiliki kemampuan kerja, pengetahuan yang dikuasai dan kemampuan managerial sesuai dengan jenjang III KKNI
5. Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan rekan sekerja serta melakukan pengawasan terhadap Refleksolog jenjang II.

Modul dan bahan kajian yang dapat digunakan oleh lembaga kursus dan pelatihan harus sesuai dengan Kurikulum Kursus dan Pelatihan Pijat pengobatan Refleksi jenjang III KKNI. Antara lain berisikan tentang:

1. Pemeriksaan Klien
2. Pijat Refleksi untuk stamina dan gangguan pergerakan

3. Hubungan kerja di tempat pelayanan Pijat Refleksi
4. Anatomi musculoskeletal
5. Teori Zona Pijat Refleksi
6. Dasar Pengobatan Pijat Refleksi Indonesia

Pelatihan Pijat Refleksi ini dapat diikuti oleh setiap orang yang mampu berbahasa Indonesia telah memiliki sertifikat kompetensi jenjang II KKNI dan memiliki pengalaman menangani minimal 50 klien pijat relaksasi yang dinyatakan dalam bentuk rekomendasi dari tempat kerja. Waktu yang diperlukan untuk kursus dan pelatihan Pijat Refleksi jenjang III adalah 100 jam @ 60 menit dengan metode pembelajaran:

1. Ceramah
2. Presentasi audio visual
3. Diskusi
4. Demonstrasi/simulasi
5. Praktik
6. Praktik magang

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan Pijat Refleksi ini, akan diberikan evaluasi akhir, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan materi yang sudah diberikan pengajar/ instruktur, melalui:

1. Ujian Tertulis
2. Ujian Praktik dan wawancara

Peserta yang dinyatakan lulus ujian yang dilaksanakan oleh lembaga kursus dan pelatihan, akan diberikan surat keterangan telah mengikuti pembelajaran bidang keahlian Pijat Refleksi Refleksolog Relaksasi. Setelah itu peserta didik dapat mengikuti Uji kompetensi yang diselenggarakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi Bidang Pijat Refleksi. Peserta yang dinyatakan kompeten mendapat sertifikat

kompetensi bidang Pijat Pengobatan Refleksi Jenjang III.

## II. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

### A. Profil Lulusan

Terampil dan mampu melakukan pemeriksaan klien dengan metode 4 cara pemeriksaan (melihat, mendengar, bertanya dan meraba) untuk langkah tindakan terapi, terampil dan mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi Zona pada lokasi yang sesuai dengan anatomi fisiologi struktur tungkai kaki untuk meningkatkan stamina dan mengatasi gangguan sistem pergerakan terbatas

Mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan pimpinan, rekan kerja, dan klien secara baik dan bertanggung jawab atas kualitas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja Asisten Refleksolog dan/atau Refleksolog Relaksasi lainnya.

### B. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran khusus pijat pengobatan refleksi jenjang III KKNi sebagai berikut:

#### PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG PIJAT PENGOBATAN REFLEKSI JENJANG III KKNi

##### **SIKAP DAN TATA NILAI**

Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta



**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS  
BIDANG PIJAT PENGOBATAN REFLEKSI JENJANG III KKN1**

mendukung perdamaian dunia.

4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab sebagai pemijat pijat refleksi pengobatan jenjang III pada jasa pelayanan pijat Refleksi dengan selalu memperhatikan serta menjaga norma hukum dan norma sosial yang berlaku.

**KEMAMPUAN DI  
BIDANG KERJA**

1. Mampu melakukan pemeriksaan klien dengan metode 4 cara pemeriksaan (melihat, mendengar, bertanya dan meraba) untuk langkah tindakan terapi.
2. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi Zona pada lokasi yang sesuai dengan anatomi fisiologi struktur tungkai kaki bawah untuk :
  - 2.1 meningkatkan stamina
  - 2.2 mengatasi gangguan sistem pergerakan terbatas
3. Mampu melakukan komunikasi yang efektif dan efisien dengan klien, teman sejawat dan pimpinan.

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS  
BIDANG PIJAT PENGOBATAN REFLEKSI JENJANG III KKN1**

<b>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menguasai konsep penerapan tentang anatomi fisiologi, patho fisiologi pada gangguan pergerakan (muskuloskeletal) terbatas</li><li>2. Menguasai pengetahuan prosedural pemeriksaan klien sesuai pengetahuan dasar pengobatan tradisonal</li><li>3. Menguasai konsep tentang pijat pengobatan Refleksi zona</li><li>4. Menguasai konsep berkomunikasi yang efektif dan efisien</li><li>5. Memiliki pengetahuan tentang hak, kewajiban dan batas kewenangan serta dampak hukum sesuai dengan profesinya</li></ol>
<b>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</b>	Mampu bertanggung-jawab atas pekerjaan sendiri pada jasa pelayanan pijat Refleksi dan dapat diberi tanggung jawab membawahi refleksolog jenjang II dan/atau refleksolog jenjang III lainnya dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan sesuai kode etik profesi

### C. Bahan Kajian

#### BAHAN KAJIAN

**Bidang Keterampilan : Pijat Pengobatan Refleksi**

**Jenjang : Jenjang II KKNI**

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
<b>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</b>			
1. Mampu memeriksa dan mendata kondisi klien dengan menggunakan 'metoda 4 cara pemeriksaan' secara sopan dan penuh empati	1.1 Teknik pengisian data pemeriksaan	8	Dasar Pengobatan Refleksi Indonesia (MD-5)
2. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi Zona pada lokasi yang sesuai dengan anatomi fisiologi struktur tungkai kaki bawah untuk meningkatkan stamina dan membuat keputusan	2.1 Penyebab dan gejala menurunnya stamina	6	Pijat Refleksi untuk Stamina dan Gangguan Pergerakan (MD-6)
	2.2 Pemilihan titik/area kasus meningkatkan stamina	8	Pijat Refleksi untuk Stamina dan Gangguan Pergerakan (MD-6)
	2.3 Urutan pijat kasus meningkatkan stamina	7	Pijat Refleksi untuk Stamina dan Gangguan Pergerakan

berdasarkan evaluasi selama dan sesudah terapi			(MD-6)
	2.4	Evaluasi dan saran untuk klien untuk meningkatkan stamina	7 Pijat Refleksi untuk Stamina dan Gangguan Pergerakan (MD-6)
3. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi Zona untuk gangguan sistem pergerakan (pegal linu, nyeri sendi, kaku kuduk, nyeri pinggang) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama dan sesudah terapi	3.1	Penyebab dan gejala gangguan sistem pergerakan	6 Pijat Refleksi untuk Stamina dan Gangguan Pergerakan (MD-6)
	3.2	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem pergerakan	8 Pembahasan kasus bagian-1 Pijat Refleksi untuk Stamina dan Gangguan Pergerakan (MD-6)
	3.3	Urutan pijat kasus gangguan sistem pergerakan	7 Pijat Refleksi untuk Stamina dan Gangguan Pergerakan (MD-6)
	3.4	Evaluasi dan saran untuk klien pada gangguan sistem pergerakan	7 Pijat Refleksi untuk Stamina dan Gangguan Pergerakan (MD-6)
4. Mampu melakukan	4.1	Menyampaikan informasi	4 Hubungan Kerja di tempat

komunikasi yang efektif dan efisien dengan klien, teman sejawat dan pimpinan	secara tepat dan benar		pelayanan Pijat Refleksi (MD-7)
<b>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</b>			
1. Menguasai prinsip dasar tentang anatomi fisiologi patho fisiologi pada gangguan musculoskeletal	1.1 Anatomi fisiologi pathofisiologi tulang	5	Anatomi musculoskeletal (MD-8)
	1.2 Anatomi fisiologi pathofisiologi sendi	5	Anatomi musculoskeletal (MD-8)
	1.3 Anatomi fisiologi pathofisiologi otot	5	Anatomi musculoskeletal (MD-8)
2. Menguasai pengetahuan prosedural tentang pemeriksaan klien sesuai pengetahuan dasar pengobatan tradisonal	2.1 Yin Yang, Lima Unsur	5	Dasar Pengobatan Refleksi Indonesia (MD-5)
	2.2 Fenomena Organ	5	Dasar Pengobatan Refleksi Indonesia (MD-5)
	2.3 Penyebab Penyakit	5	Dasar Pengobatan Refleksi Indonesia (MD-5)

	2.4 Metode 4 cara pemeriksaan	7	Dasar Pengobatan Refleksi Indonesia (MD-5)
3. Menguasai prinsip dasar tentang dasar pemijatan refleksi zona, zona longitudinal, zona transversal, dan reflex silang	3.1 Zona longitudinal	5	Teori Zona Pijat Refleksi (MD-09)
	3.2 Zona transversal	5	Teori Zona Pijat Refleksi (MD-09)
	3.3 Zona reflex silang	5	Teori Zona Pijat Refleksi (MD-09)
	3.4 Mengatasi gangguan pergerakan dengan Refleksi zona	8	Teori Zona Pijat Refleksi (MD-09)
4. Mampu menguasai prinsip dasar berkomunikasi yang efektif dan efisien	4.1 Komunikasi yang efektif dan efisien	4	Hubungan kerja di tempat Pelayanan Pijat Refleksi (MD-07)
5. Memiliki pengetahuan tentang hak, kewajiban dan batas kewenangan serta dampak hukumnya	5.1 Batas kewenangan Pemijat	4	Hubungan kerja di tempat Pelayanan Pijat Refleksi (MD-7)
6. Memiliki tanggung-jawab	6.1 Hak dan tanggung jawab	4	Hubungan Kerja di tempat

<p>atas pekerjaan sendiri sebagai Refleksolog Relaksasi pada jasa pelayanan pijat Refleksi dan dapat diberitanggung jawab membawahi Asisten Refleksolog dan/atau Refleksolog Relaksasi lainnya dengan mengutamakan keselamatan kesehatan dan kerja (K3) dan sesuai kode etik profesi</p>	<p>pemijat di tempat pelayanan</p>		<p>Pelayanan Pijat Refleksi (MD-7)</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------	--	----------------------------------------

## D. Daftar Modul

### DAFTAR MODUL

**Bidang Keterampilan : Pijat Pengobatan Refleksi**

**Jenjang : Jenjang III KKNI**

<b>MODUL</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>DURASI (JAM)</b>
Dasar Pengobatan Pijat Refleksi Indonesia (MD-5)	1. Holistik, Yin Yang dan Lima Unsur	5	5
	2. Fenomena Organ	5	5
	3. Penyebab Penyakit	5	5
	4. Metode 4 cara pemeriksaan	7	8
	5. Teknik pengisian data pemeriksaan	8	9
Pijat Refleksi untuk Stamina dan Gangguan Pergerakan (MD-6)	1. Penyebab dan gejala menurunnya stamina	6	7
	2. Pemilihan titik/area kasus meningkatkan stamina	8	9
	3. Urutan pijat kasus meningkatkan stamina	7	7
	4. Evaluasi dan saran untuk klien untuk meningkatkan stamina	7	7
	5. Penyebab dan gejala gangguan sistem pergerakan	6	7
	6. Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem pergerakan	8	9
	7. Urutan pijat kasus gangguan sistem pergerakan	7	7
	8. Evaluasi dan saran untuk klien pada gangguan sistem	7	7



<b>MODUL</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>DURASI (JAM)</b>
	pergerakan		
Hubungan Kerja di tempat Pelayanan Pijat Refleksi (MD-7)	1. Menyampaikan informasi secara tepat dan benar	4	5
	2. Hak dan tanggung jawab Pemijat di tempat pelayanan	4	4
	3. Komunikasi yang baik di tempat pelayanan Pijat Refleksi	4	4
	4. Batas kewenangan Pemijat	4	4
Anatomi musculoskeletal (MD-8)	1. Anatomi fisiologi pathofisiologi tulang	5	6
	2. Anatomi fisiologi pathofisiologi sendi	5	5
	3. Anatomi fisiologi pathofisiologi otot	5	5
Teori Zona Pijat Refleksi (MD-9)	1. Zona longitudinal	5	5
	2. Zona transversal	5	5
	3. Zona refleks silang	5	5
	4. Mengatasi gangguan pergerakan dengan Refleksi zona	8	10
	Total	140	
Praktik magang	Penerapan semua materi pembelajaran penanganan kasus secara komprehensif	8	



## E. Rencana Pembelajaran

### RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

**Bidang** : Pijat Pengobatan Refleksi  
**Jenjang** : Jenjang III KKNI  
**Waktu** : 32 Jam  
**Modul** : Dasar Pengobatan Pijat Refleksi Indonesia (MD-5)  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-1 (5 jam)	Holistik, Yin Yang dan lima Unsur	Ceramah, diskusi	Ketepatan menjelaskan kondisi klien berdasarkan prinsip pengobatan tradisional	5
h-2 (5 jam)	Fenomena organ	Ceramah, diskusi	Ketepatan menjelaskan kondisi klien berdasarkan prinsip pengobatan tradisional	5

h-3 (5 jam)	Penyebab Penyakit	Ceramah, diskusi	Ketepatan menjelaskan penyebab penyakit	5
h-4 (5 jam) h-5 (3 jam)	Metode 4 cara pemeriksaan	Ceramah, simulasi, praktik, diskusi	Ketepatan menjelaskan metode 4 cara pemeriksaan	7
h-5 (2 jam) h-6 (5 jam) h-7 (2 jam)	Teknik pengisian data pemeriksaan	Ceramah, praktik, simulasi, diskusi	Ketepatan pencatatan data kondisi klien	8

## RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

**Bidang** : Pijat Pengobatan Refleksi  
**Jenjang** : Jenjang III KKNi  
**Waktu** : 60 Jam  
**Modul** : Pijat Refleksi untuk Stamina dan Gangguan Pergerakan (MD-6)  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-7 (2 jam) h-8 (5 jam)	Penyebab dan gejala menurunnya stamina	Ceramah, diskusi	Ketepatan menjelaskan penyebab dan gejala menurunnya stamina	6
h-9 (5 jam) h-10 (4 jam)	Pemilihan titik/area kasus meningkatkan stamina	Ceramah, demostrasi, praktik, diskusi	1. Ketepatan lokasi pemijatan 2. Meningkatnya stamina klien	8
h-11 (5 jam) h-12 (2 jam)	Urutan pijat kasus meningkatkan stamina	Ceramah, demostrasi,	Terapi dilakukan sesuai prosedur secara sopan dan	7

		praktik, diskusi	penuh empati	
h-12 (2 jam) h-13 (5 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien untuk meningkatkan stamina	Ceramah, demonstrasi, simulasi, diskusi	1. Ketepatan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi 2. Ketepatan pemberian saran sesuai kondisi klien	7
h-14 (5 jam) h-15 (2 jam)	Penyebab dan gejala gangguan sistem pergerakan	Ceramah, diskusi	Ketepatan menjelaskan penyebab dan gejala menurunnya stamina	6
h-15 (3 jam) h-16 (5 jam) h-17 (1 jam)	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem pergerakan	Ceramah, demostrasi, praktik, diskusi	1. Ketepatan lokasi pemijatan 2. Berkurangnya gangguan pada sistem pergerakan klien	8
h-17 (4 jam) h-18 (3 jam)	Urutan pijat kasus gangguan sistem pergerakan	Ceramah, demostrasi, praktik, diskusi	Terapi dilakukan sesuai prosedur secara sopan dan penuh empati	7
h-18 (2 jam) h-19 (5 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien pada gangguan sistem pergerakan	Ceramah, demonstrasi, simulasi, diskusi	1. Ketepatan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi 2. Ketepatan pemberian saran sesuai kondisi klien	7

## RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

**Bidang** : Pijat Pengobatan Refleksi  
**Jenjang** : Jenjang III KKNi  
**Waktu** : 17 Jam  
**Modul** : Hubungan Kerja di Tempat Pelayanan Pijat Refleksi (MD-7)  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-20 (5 jam)	Menyampaikan informasi secara tepat dan benar	Ceramah, diskusi, praktik	1) Kondisi fisik dan penampilan praktisi dalam keadaan baik, bersih dan rapi 2) Komunikasi disampaikan dengan bahasa yang baik, sopan dan empati 3) Ketepatan dalam penyampaian informasi berdasarkan data yang valid, sesuai waktu dan kondisi	4

			yang tepat	
h-21 (4 jam)	Hak dan tanggung jawab Pemijat di tempat pelayanan	Ceramah, diskusi, praktik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesalahan</li> <li>2. Terlaksananya bimbingan dan pengawasan kerja pada teman sejawat sesuai prosedur</li> <li>3. Terlaksananya prosedur pemijatan sesuai kode etik profesi</li> </ol>	4
h-22 (4 jam)	Komunikasi yang baik di tempat pelayanan Pijat Refleksi	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan cara melakukan komunikasi yang efektif dan efisien	4
h-23 (4 jam)	Batas kewenangan Pemijat	Ceramah, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan tentang hak, kewajiban Pemijat serta dampak hukumnya	4



## RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

**Bidang** : Pijat Pengobatan Refleksi  
**Jenjang** : Jenjang III KJNI  
**Waktu** : 16 Jam  
**Modul** : Anatomi musculoskeletal (MD-8)  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-24 (4 jam) h-25 (2 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi tulang	Ceramah, demostrasi, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan anatomi fisiologi pathofisiologi tulang	5
h-25 (2 jam) h-26 (3 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi sendi	Ceramah, demonstrasi, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan anatomi fisiologi pathofisiologi sendi	5
h-26 (2 jam) h-27 (3 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi otot	Ceramah, demonstrasi, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan anatomi fisiologi pathofisiologi otot	5

## RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

**Bidang** : Pijat Pengobatan Refleksi  
**Jenjang** : Jenjang III KKNi  
**Waktu** : 25 Jam  
**Modul** : Teori Zona Pijat Refleksi (MD-9)  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-28 (5 jam)	Zona longitudinal	Ceramah, simulasi, praktik, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan zona longitudinal	5
h-29 (5 jam)	Zona transversal	Ceramah, simulasi, praktik, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan zona transversal	5
h-30 (5 jam)	Zona reflex silang	Ceramah, simulasi, praktik, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan zona pencerminan/reflex silan	5
h-31 (5 jam) h-32 (5 jam)	Mengatasi gangguan pergerakan dengan	Ceramah, diskusi simulasi, praktik	1. Ketepatan dalam menjelaskan prinsip dasar	8

	Refleksi zona		pemijatan Refleksi zona 2. Ketepatan dalam menjelaskan zona longitudinal 3. Ketepatan dalam menjelaskan zona transversal 4. Ketepatan dalam menjelaskan zona pencerminan/reflex silang	
--	---------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### **III. PENUTUP**

Alhamdulillah kami tim penyusunan kurikulum kursus dan pelatihan berbasis KKNI telah menyelesaikan serangkaian proses untuk memajukan dunia kerja dengan pelatihan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan. Penyusunan kurikulum didasarkan pada aspek capaian pembelajaran dimana peserta kursus dan pelatihan diharapkan menguasai satu persatu kompetensi yang sudah disusun.

Tim penyusun banyak berharap dari para narasumber maupun instruktur yang menggunakan kurikulum ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penyusun demi sempurnanya kurikulum ini. Semoga dengan tersusunnya kurikulum ini dapat memberikan sumbangsih di dunia kerja dan memajukan kursus dan pelatihan di Indonesia.